ABSTRAK

Ibnu Majah, Bentuk Interaksi Sosial dalam Keberagaman Budaya Umat Islam (Studi Kasus : Masyarakat Kp. Cilongok, Rt 02/04, Ds. Sukamantri, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang). Konsentrasi Komunikasi Penyiaran Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana bentuk yang terjadi di masyarakat Rukun Tetangga (RT) 02/04 yang notabene adalah daerah berkawasan industri di kabupaten tangerang.

peneliti menggunakan teori interaksi sosial dan teori konflik dengan di bantu oleh sifat dari bentuk interaksi sosial yang terbagi menjadi dua : yaitu asosisatif, yang dimana hasil dari interkasi sosial yang bersifat positif dengan turunannya antara lain Kerjasama, Akomodasi, Asimilasi. Adapun disosiatif, yang dimana hasil dari interaksi sosial adalah bersifat negatif dengan turunannya yaitu : Persaingan, Pertentangan, Kontravensi. Dari penjabaran dapat diketahui bangaimana daerah tersebut lebih menonjolkan sifat yang asosiatif atau disosiatif.

di dalam pembahasan adalah jawaban sebuah bentuk apa yang terjadi di lingkungan masyarakat Rukun Tetangga (RT) 02/04 yang mayoritas adalah karyawan pabrik, namun dengan pelabelan antara pendatang dan pribumi tidak menyurutkan keduanya saling berinteraksi sosial berdominan adalah asosiatif yang selalu mementingkan kerjasama di dalamnya, sehingga tercipta kondisi yang kondusif, nyaman untuk bertempat tinggal. Namun disisi lain di zaman saat ini pendidikan penting, hanya saja masyarakat pribumi belum memprioritaskan pendidikan tersebut.

Kata Kunci : Interaksi sosial, asosiatif, disosiatif, kerjasama, pendidikan.

ABSTRACT

Ibnu Majah, Form of Social Interaction in Islamic Cultural Diversity (Case Study: Community of Cilongok Village, Rt 02/04, Sukamantri District, Pasar Kemis District, Tangerang Regency). Concentration of Islamic Broadcasting Communication, Islamic Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2019.

this study aims to find out and describe what is happening in the Neighborhood Peak (RT) community 02/04 which incidentally is an industrial area in the regency of Tangerang.

the researcher uses the theory of social interaction and conflict theory by being helped by the nature of the form of social interaction which is divided into two: namely assumption, which results from positive social interactions with derivatives such as Cooperation, Accommodation, Assimilation. As for dissociation, where the results of social interaction are negative with derivatives, namely: Competition, Contradiction, Controversy. From the description, it can be seen that the area is more emphasizing the associative or dissociative nature.

in the discussion is the answer to a form of what happens in the neighborhood peak (RT) 02/04, the majority of which are factory employees, but with labeling between immigrants and natives does not discourage both interacting socially as associative who always emphasize cooperation in inside, so that conducive conditions are created, comfortable to live in. But on the other hand in the current era of important education, only indigenous people have not prioritized such education.

Keywords: Social interaction, associative, dissociative, cooperation, education.

الملخص

ابن ماجه ، شكل من أشكال التفاعل الاجتماعي في التنوع الثقافي الإسلامي (دراسة حالة: مجتمع قرية سيلونجوك، حي ٠٤/٠٢ ، مقاطعة سوكامانتري ، مقاطعة باسار كيميس ، تانجيرانج ريجنسي) تركيز الاتصالات الإذاعية الإسلامية ، برنامج دراسة التربية الإسلامية ، كلية العلوم الاجتماعية ، جامعة جاكرتا الحكومية ، ٢٠١٩.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة ما يحدث في مجتمع حي والذي يعتبر بالمناسبة منطقة صناعية في منطقة تانجيرانج.

يستخدم الباحث نظرية التفاعل الاجتماعي ونظرية الصراع التي تنتج عن التفاعلات الإيجابية مع المشتقات مثل التعاون والسكن والاستيعاب. أما بالنسبة للانفصال ، حيث تكون نتائج التفاعل الاجتماعي سلبية مع المشتقات ، وهي: المنافسة ، التناقض ، الجدل. من الوصف ، يمكن أن يكون أكثر تأكيدا على الطبيعة الترابطية أو الانفصالية.

حي٤/٠٢، ومعظمهم من موظفي المصانع ، ولكن لا يتم تصنيفهم بين المهاجرين والسكان الأصليين لا يثبط كلاً من التفاعل اجتماعيًا الذين يؤكدون دائما التعاون في الداخل ، يتم تهيئة الظروف المواتية لذلك ، مريحة للعيش فيه. ولكن في عصر التعليم المهم الحالي ، لم يسبق للسكان الأصليين فقط إعطاء الأولوية لهذا التعليم.

الكلمات المفتاحية: التفاعل الاجتماعي ، الترابطي ، الانفصالي ، التعاون ، التعليم.